

INTISARI

Peraturan Kementerian Perhubungan (Permenhub) Nomor 32 Tahun 2016 mengenai Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek merupakan peraturan yang mengatur penyelenggaraan transportasi umum baik yang konvensional maupun yang berbasis aplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat *return* taknormal positif pada saham perusahaan transportasi darat di Bursa Efek Indonesia atas disahkannya Permenhub No. 32 pada tanggal 28 Maret 2016.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga didapatkan tujuh perusahaan sub sektor transportasi darat yang memenuhi kriteria penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan studi peristiwa dengan metode model pasar. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 121 hari bursa, yaitu 100 hari untuk periode estimasi, 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah tanggal peristiwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *return* taknormal positif secara signifikan pada periode jendela akibat pengumuman peristiwa. Namun, tidak terdapat *return* taknormal positif pada saat pengumuman yaitu pada tanggal 28 Maret 2016.

Hasil pengujian uji-beda *return* taknormal saham perusahaan sub sektor transportasi darat pada tiga periode (sebelum-saat, saat-setelah, sebelum-setelah) menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi uji-beda yang lebih kecil dari 10% pada periode sebelum-saat pengumuman peristiwa. Selain itu, hasil pengujian statistik *return* taknormal per emiten juga menunjukkan bahwa terdapat *return* taknormal positif yang signifikan pada saham WEHA.

Kata kunci: pasar modal, studi peristiwa, return taknormal, model pasar, regulasi, dan transportasi darat

ABSTRACT

Regulation of the Ministry of Transportation (Permenhub) No. 32/2016 about Operation of Public Transport without Route is the regulations that regulate the operation of public transport, both conventional and based applications. The research purpose is to determine whether there is a positive abnormal return on a ground transportation company's shares in the Indonesian Stock Exchange due to legalization of Permenhub No. 32 on March 28, 2016.

This study using purposive sampling method to obtain seven subsectors ground Transportation Company that meets the criteria listed in the Indonesia Stock Exchange. This research was conducted using an event study with market model method. The period of observation in this study is 121 trading days, i.e. 100 days for the estimation period, 10 days before and 10 days after the event date.

The results show that there is a significantly positive abnormal returns in the window period as a result of the announcement event. However, there are no positive abnormal returns during the announcement (March 28, 2016).

The result of the paired t-test in the three period (before- at the time, at the time-after, and before-after) show that there is significant positive abnormal returns in before-after period within 10 percent level of significant. In addition, statistical tests abnormal return per issuers also indicates that there are significant positive abnormal returns on WEHA.

Keywords: capital markets, event study, abnormal return, market model, regulation and land transport